

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PEUDAWA 2015

<https://acehtimurkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN ACEH TIMUR



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN PEUDAWA
2015**

<https://acehtimurkecamatan.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PEUDAWA 2015

Katalog BPS : 1101002.1105131

Ukuran Buku : 16,5 cm x 22 cm

Jumlah Halaman : 15 + vhalaman

Naskah

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyelarasan Akhir

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

GambarKulit

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA SAMBUTAN



Dalam rangka Pelayanan Statistik Terpadu yang sedang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Kami menyambut baik penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan Peudawa 2015**, menyajikan secara garis besar tentang kondisi Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur.

Kami mengharapkan dengan adanya publikasi ini, dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, terutama kepada para pengambil keputusan/kebijakan, supaya dapat lebih terarah dalam penentuan kebijakan daerah.

Akhirnya, kepada semua pihak Kami ucapkan terima kasih atas kontribusinya hingga publikasi ini dapat kami terbitkan. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua, amin.

Idi, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Timur

Munir Ilyas , SE

KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kecamatan Peudawa 2015 merupakan terobosan yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Aceh Timur. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini adalah gambaran secara ringkas mengenai kondisi segala aspek di Kecamatan Peudawa.

Kami harapkan publikasi ini kiranya dapat memberi kemudahan dalam rangka penentuan proses perencanaan pembangunan di Kecamatan Peudawa dan juga dapat bermanfaat bagi semua konsumen data.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari pengguna data untuk perbaikan di masa mendatang. Karena kami yakin bahwa informasi dan data yang disajikan masih mempunyai kekurangan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini Kami ucapkan terimakasih.

Idi, November 2015

Koordinator Statistik Kecamatan
Peudawa

KAMALA DEVIE

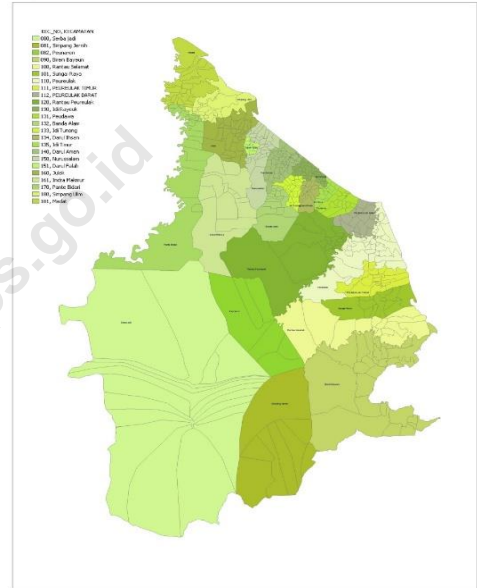
DAFTAR ISI

1. Geografi dan Pemerintahan	1
.....	
2. Pemerintahan	2
.....	
3. Kependudukan	4
.....	
4. Pendidikan	6
.....	
5. Kesehatan	7
.....	
6. Perumahan	9
.....	
7. Infrastruktur Sosial	11
.....	
8. Pertanian	12
.....	
9. Perbandingan Kecamatan	14
.....	

Peudawa merupakan salah satu kecamatan pemekaran dari Kecamatan Idi Rayeuk, dan termasuk salah satu Kecamatan terdekat dengan Ibu kota Kabupaten Aceh Timur

GEOGRAFI DAN IKLIM 1

 PETA KABUPATEN ACEH TIMUR



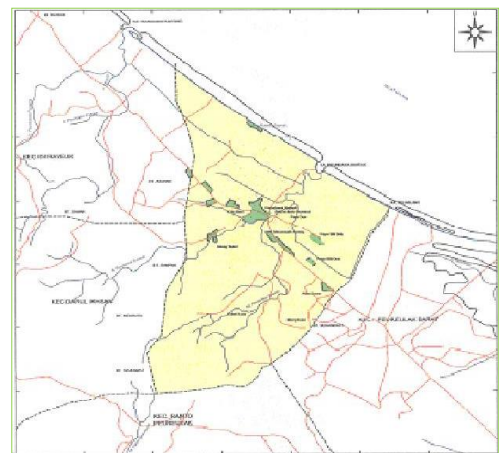
Dari 24 Kecamatan di Kabupaten Aceh Timur pada urutan ke 12 adalah Kecamatan Peudawa yang letaknya di Desa Seuneubok Punteut sebagai ibu kota kecamatan. Secara geografis Kecamatan Peudawa berada disebelah Utara Ibu Kota Kabupaten Aceh Timur dengan titik koordinat $04^{\circ}15'31,08''$ - $04^{\circ}55'56,76''$ LU dan $97^{\circ}47'56,76''$ - $97^{\circ}51'59,46''$ BT.

Luas wilayah Kecamatan Peudawa adalah $78,9 \text{ Km}^2$ atau 1,31 persen dari luas wilayah Kabupaten Aceh Timur. Dengan demikian Kecamatan Peudawa adalah kecamatan dengan luas terkecil urutan kelima di Kabupaten Aceh Timur.

Topografi Kecamatan Peudawa cukup beragam, mulai dari tepi pantai hingga perbukitan. Rata-rata ketinggiannya 4 s/d 25 meter diatas permukaan laut. Dari 17 desa yang ada di Kecamatan Peudawa, 3 desa yang berada di daerah pesisir yaitu Desa Alue le Itam, Matang Rayeuk dan Gampong Kuala.

Menurut posisinya, jarak antara Kecamatan Peudawa dengan ibukota Kabupaten Aceh Timur sekitar 7 km, sementara jarak ke ibukota Provinsi Aceh sekitar 375 km.

PetaKecamatanPeudawa



Dari letak Geografisnya Desa Alue Ie Itam, Matang Rayeuk dan Gampong Kuala berbatasan langsung dengan Selat Malaka atau Desa dengan Geografis Pantai.

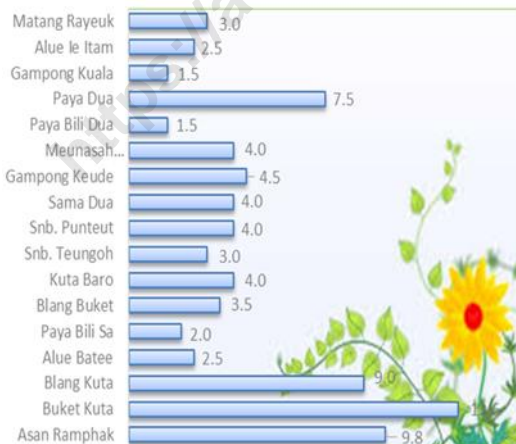
GEOGRAFI DAN IKLIM 1

Statistik geografis Kecamatan Peudawa Tahun 2014

Batas - batas Wilayah	
Sebelah Utara	: Selat Malaka
Sebelah Timur	: Kecamatan Peureulak Barat
Sebelah Selatan	: Kecamatan Idi Timur
Sebelah Barat	: Kecamatan Idi Timur

Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

Luas Wilayah Kecamatan Peudawa



Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat dari letak Geografisnya Kecamatan Peudawa berbatasan langsung dengan Selat Malaka disebelah Utaranya, sedangkan Timur dengan Kecamatan Peureulak Barat dan Selatan serta Barat dengan Kecamatan Idi Timur. Adapun Suhu udara rata – rata di Kecamatan Peudawa berkisar antara 26 – 30°C. Kantor Camat Peudawa berada di Desa Seuneubok Punteut berdampingan dengan Kantor Koramil dan Polsek Peudawa

Dari 17 desa di Kecamatan Peudawa, Desa Buket Kuta merupakan desa yang memiliki luas wilayah terbesar yaitu sebesar 12,6 Km² atau sekitar 15,97 persen dari luas wilayah Kecamatan Peudawa. Desa Buket Kuta memiliki topografi wilayah desanya adalah lereng / perbukitan dimana keberadaan hutan juga ada di Desa Buket Kuta.

Desa yang memiliki luas wilayah terbesar berikutnya adalah Desa Asam Ramphak dengan luas wilayah 9,8 Km² atau sekitar 12,42 persen dari luas Kecamatan Peudawa. Sedangkan desa yang memiliki luas wilayah terkecil ada di Desa Paya Bili Dua dan Gampong Kuala dengan luas yang sama, yakni masing – masing 1,5 Km² atau sebesar 1,9 persen dari seluruh wilayah Kecamatan Peudawa.

PEMERINTAHAN 2

Jumlah Aparat dan Fasilitas Pemerintahan Desa Kecamatan Peudawa Tahun 2014

INDIKATOR

Jumlah Sekretaris Desa	:	2 orang
Jumlah Dusun	:	53 dusun
Jumlah Kepala Dusun	:	53 orang
Jumlah Kantor Geuchik	:	9 unit
Jumlah Mukim	:	1 orang

Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

Pada umumnya semua desa diKecamatan Peudawa pada tahun 2014 sudah memiliki geuchik, namun ada beberapa desa yang masih dipimpin oleh pelaksana tugas sementara dikarenakan masih dalam proses pemilihan geuchik yang baru. Selain geuchik, aparatur pemerintahan desa yang sangat penting adalah Sekretaris Desa atau Sekdes. Di Kecamatan Peudawa hanya2 desa saja yang memiliki Sekretaris Desa yang sudah PNS yaitu Desa Seuneubok Teungoh dan Paya Bili Sa, sisanya sebanyak 15 desa masih belum memiliki Sekretaris Desa.

Berbeda halnya dengan Kepala dusun, setiap Desa yang ada di Kecamatan Peudawa sudah memiliki kepala dusunya itu sebanyak 53 kepala dusun. Ada juga yang disebut sebagai Pamong Desa yang terdiri atas Kepala Urusan, Tuha Peut dan Imam. Di Kecamatan Peudawa ada 152 orang Pamong yang tersebar di 17 desa.

Dari 17 desa di Kecamatan Peudawa baru 9 desa yang sudah mempunyai Kantor Geuchik, sedangkan 8 desa lagi belum mempunyai kantor Geuchik dan masih menjalankan rutinitas pemerintahan desa di rumah Geuchik. Dari 9 unit kantor geuchik 1 diantaranya adalah bangunan lama yang sudah tida layak pakai lagi yaitu milik Desa Gampong Keude.



Tau GakSih...!!!

*DiKecamatan Peudawa
hanya ada 1
Kemukiman.*

Secara statistik rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga adalah 5 jiwa.

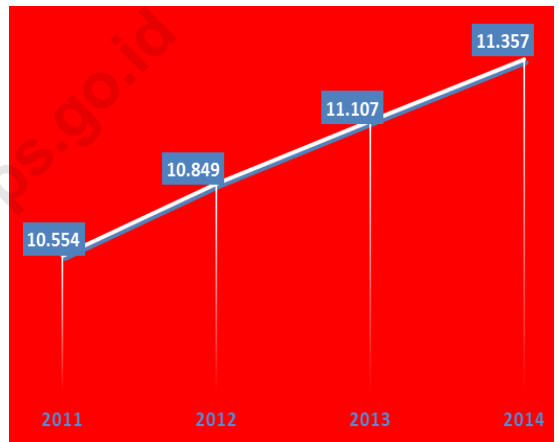
KEPENDUDUKAN 3

Dari Grafik disamping menunjukkan perkembangan laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Peudawa menurut proyeksi Badan Pusat Statistik terlihat bahwa dari tahun ke tahun terjadi penambahan jumlah penduduk yang sangat signifikan. Pada Tahun 2011 jumlah penduduk Kecamatan Peudawa hanya 10.554 jiwa, kemudian pada tahun 2012 naik 10.849 jiwa dan tahun 2013 naik lagi menjadi 11.107 jiwa. Seterusnya pada tahun 2014 kenaikan penduduk di Kecamatan Peudawa sudah mencapai 11.357 jiwa atau sekitar 2,88 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Aceh Timur pada Tahun 2014.

Dari hasil perhitungan statistik laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Peudawa tahun 2013 ketahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 2,25 persen.

Menurut Kepala Desa di Kecamatan Peudawa pada Tahun 2014, terdapat 142 jiwa anak yatim 22 jiwa piatu bahkan ada sebanyak 10 jiwa yatim piatu. Selain itu di Kecamatan Peudawa untuk angka Janda baik itu cerai hidup atau mati lumayan besar yaitu mencapai 405 jiwa dan 56 jiwa yang Duda.

Perkembangan penduduk Kecamatan Peudawa dari Tahun 2011 - 2014



Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

Tahukah Anda..!!!!

Selama tahun 2013 - 2014 Kecamatan Peudawa mengalami Pertumbuhan penduduk sekitar 2,25 persen.

Secara statistik rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga adalah 5 jiwa.

KEPENDUDUKAN 3

Indikator kependudukan Kecamatan Peudawa Tahun 2014

KEPALA KELUARGA	:	2.756
RUMAH TANGGA	:	2.57
JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	:	11.375
JUMLAH LAKI-LAKI (JIWA)	:	5.706
JUMLAH PEREMPUAN (JIWA)	:	5.651
KEPADATAN PENDUDUK	:	144
SEX RATIO	:	101

Sumber :KecamatanPeudawaDalamAngka 2015

Apabila dilihat dari sisi kepadatan penduduk dengan luas wilayah Kecamatan Peudawa mencapai 78,9 Km², setiap 1km² luas wilayah Kecamatan Peudawa ditempati oleh 144 penduduk, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 kepadatan penduduk kecamatan Peudawa adalah 143 penduduk per km².

Apabila dirinci sampai level desa, kepadatan penduduk di Kecamatan Peudawa cukup beragam. Desa Asan Ramphak menjadi desa yang memiliki kepadatan terkecil, yakni 30 jiwa per Km².

Sementara untuk desa berpenduduk terpadat di Kecamatan Peudawa sampai saat ini masih Desa Gampong Keude, yakni 426 jiwa per 1Km², Desa Gampong Keude juga sebagai pusat pasar atau daerah konsentrasi Ekonomi di Kecamatan Peudawa.

Pada daftar tabel disamping menunjukkan dari 11.375 jiwa penduduk Kecamatan Peudawa terdapat 2.756 kepala keluarga, lebih besar dibandingkan jumlah rumah tangga yang hanya 2.570. Karena masih adanya dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari satu kepala keluarga. Secara statistik rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga adalah 5 jiwa.

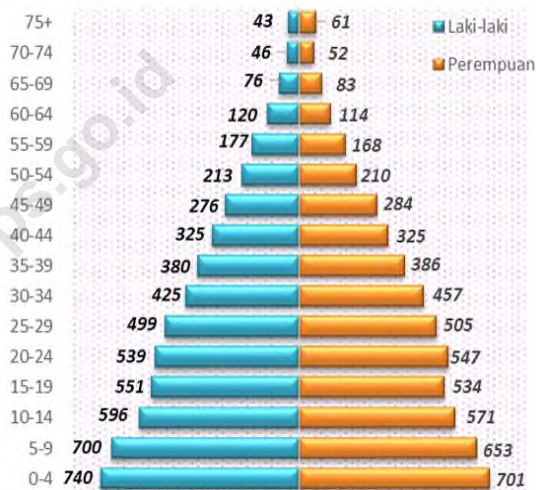
Dari segi komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, dari tabel terlihat bahwa di Kecamatan Peudawa pada tahun 2014 jumlah penduduk laki-laki relatif lebih banyak daripada penduduk Perempuan.

Hal tersebut secara statistik ditunjukkan oleh angka *sex ratio* atau rasio jenis kelamin yang nilainya di atas 100. Pada tahun 2014 angka rasio jenis kelaminnya sebesar 101 yang berarti dari 101 orang penduduk laki-laki ada 100 orang penduduk perempuan. Pada tahun 2013 dikecamatan Peudawa untuk angka *sex ratio* atau rasio jenis kelamin juga mencapai angka yang sama yaitu 101.

Memahami komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan salah satu aspek yang penting khususnya dalam analisis kependudukan dan umumnya dalam perencanaan pembangunan. Misalnya potensi pertumbuhan penduduk kedepan dapat diperkirakan melalui pengamatan dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin ini. Perencanaan untuk penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penduduk lainnya juga membutuhkan informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.

Sementara itu grafik di samping menunjukkan gambar piramida penduduk Kecamatan Peudawa pada tahun 2014. Piramida tersebut menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur pada sumbu vertikal (*sumbu y*) dan jenis kelamin di sumbu horisontal (*sumbu x*). Grafik di samping memberi gambaran bahwa kelompok usia muda umur 0 – 29 tahun di Kecamatan Peudawa relatif lebih banyak yaitu mencapai 3.625 jiwa laki-laki dan 3.511 jiwa perempuan, dibandingkan dengan kelompok usia tua umur 30 – 75+ tahun yaitu 2.181 jiwa laki-laki dan 2.140 jiwa perempuan..

**Piramida Penduduk
Kecamatan Peudawa, 2014**



Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

Dari piramida diatas tergambar bahwa jumlah penduduk produktif dari umur 15 – 49 tahun di Kecamatan Peudawa pada tahun 2014 mencapai 53,76 persen atau sebanyak 3.038 jiwa untuk jenis kelamin perempuan dan sebanyak 52,49 persen atau 2.995 jiwa jenis kelamin laki-laki.



PENDIDIKAN 4



Statistik Sarana Pendidikan Formal Kecamatan Peudawa, 2014

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta
TK	1	-
SD	6	-
SMP	1	-
SMA	1	-
MI	1	1
MTS	-	1
MAN	-	-
SMK	-	-

Sumber :KecamatanPeudawaDalamAngka 2015

Di Kecamatan Peudawa dari segi fasilitas pendidikan, jika melihat jumlah bangunan sekolah tidak ada perubahan jumlah sekolah, yaitu 10 unit sekolah yang berstatus Negeri dan 2 unit sekolah berstatus Swasta. Dengan rincian 6 unit bangunan SD Negeri, 1 unit MI Negeri yang terletak di Desa Blang Kuta, 1 unit bangunan SMP Negeri yang terletak di Desa Gampong Keude dan 1 unit SMA Negeri yang terletak di Desa Alue Batee. Sedangkan tingkat pendidikan yang berstatus swasta yaitu 1 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang terletak di Desa Meunasah Krueng dan 1 unit Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Desa Gampong Keude. Pada tahun 2014 juga tercatat ada 1 unit bangunan Pra Sekolah, yakni Taman Kanak – kanak Negeri yang berlokasi di Desa Gampong Keude dan merupakan salah satu Rayon tingkat KabupatenAceh Timur. Untuk sarana pendidikan Pra Sekolah lainnya yaitu PAUD, Kecamatan Peudawa sampai dengan tahun 2014 memiliki 12 unit PAUD.

Untuk tingkat pendidikan lanjutan yaitu tingkat perguruan tinggi, di Kecamatan Peudawa sampai dengan Tahun 2014 baru ada 1 unit Perguruan Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bina Nusantara yang terletak di Desa Alue Batee yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Peureulak Barat.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Peudawa Tahun 2014

No	Desa	Poskesdes	Polindes	Posyandu	Poliklinik/Balai Pengobatan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
1	Asan Ramphak	1	-	1	-	-	-
2	Buket Kuta	1	-	3	-	-	1
3	Blang Kuta	1	-	1	-	-	-
4	Alue Batee	-	-	1	-	-	-
5	Paya Bili Sa	1	-	1	-	-	-
6	Blang Buket	1	-	1	-	-	-
7	Kuta Baro	-	1	1	-	-	-
8	Seuneubok Teungoh	1	-	1	-	-	-
9	Seuneubok Punteut	-	-	1	-	1	-
10	Sama Dua	-	-	1	-	-	-
11	Gampong Keude	-	-	2	4	-	-
12	Meunasah Krueng	-	-	1	-	-	-
13	Paya Bili Dua	-	-	1	-	-	-
14	Paya Dua	1	-	2	-	-	-
15	Gampong Kuala	1	-	1	-	-	-
16	Alue Te Itam	-	-	1	-	-	-
17	Matang Rayeuk	1	-	1	-	-	-
Jumlah		9	1	21	4	1	1

Sumber : Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Secara keseluruhan, jumlah Fasilitas kesehatan di Kecamatan Peudawa pada tahun 2014 masih minim hanya ada Puskesmas, yang terletak di Desa Seuneubok Punteut, Puskesmas Pembantu di Desa Buket Kuta tepatnya di Dusun Leupon. Poskesdes di Kecamatan Peudawa pada tahun 2014 baru ada di 9 unit di 9 Desa,

Polindes terletak di Desa Kuta Baro dan balai pengobatan ada 4 unit yang ada di Desa Gampong Keude serta Posyandu ada di 21 titik. Di 17 Desa yang ada di Kecamatan Peudawa. Namun Posyandu bukan berupa bangunan khusus, sebanyak 21 posyandu tersebut aktif melaksanakan kegiatan setiap bulannya dengan menggunakan bangunan meunasah untuk melakukan kegiatan rutin para kader posyandu memeriksa dan member Imunisasi bayi / balita juga ibu hamil.

Sedangkan sarana kesehatan yang lain seperti Rumah Sakit, Apotik dan Toko Obat belum tersedia, masyarakat Kecamatan Peudawa masih harus ke Kecamatan Idi Rayeuk untuk menjangkau akses kesehatan tersebut yang jarak tempuhnya mencapai 7 km.

Dari tabel disamping tergambar jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Peudawa pada tahun 2014 berjumlah 60 orang, yang saat ini masih didominasi oleh Bidan dan atau Bidan Desa sebanyak 33 orang. Adapun jumlah tersebut selain Bidan Desa juga termasuk anggota rumah tangga di masing-masing desa yang berprofesi sebagai Bidan yang bekerja di instansi kesehatan baik di Puskesmas yang ada di Kecamatan Peudawa atau di sarana kesehatan lain diluar Kecamatan Peudawa.

Penyebaran Bidan desa selain dilakukan dalam upaya untuk menekan angka kematian Ibu dan bayi juga tidak jarang untuk membantu menangani masalah kesehatan masyarakat terutama ketika dalam kondisi darurat.

Jumlah Tenaga kesehatan di Kecamatan Peudawa, 2014

<i>Jenis Fasilitas</i>	<i>2014</i>
Dokter	0
Dokter Gigi	0
Mantri Kesehatan / Perawat	18
Bidan / Bidan Desa	33
Dukun Bersalin	9
Jumlah	60

Sumber : Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

TAHUKAH ANDA...!!!!!!

Di Kecamatan Peudawa ada 1 unit Puskesmas yang terletak di Desa Seuneubok Punteut.

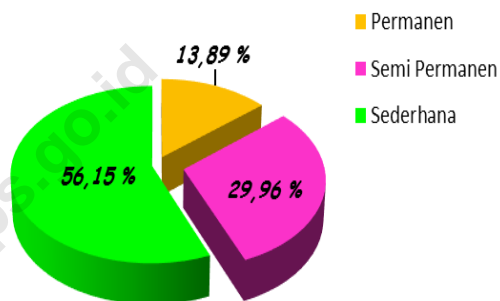
PERUMAHAN 6

Berdasarkan jenis bangunan tempat tinggalnya, mayoritas rumah tangga di Kecamatan Peudawa pada tahun 2014 menguasai bangunan dengan tipe sederhana, yakni sebanyak 56,15 persen rumah tangga, sementara itu yang menguasai bangunan rumah jenis permanen ada sebanyak 13,89 persen dan jenis semi permanen sebanyak 29,96 persen rumah tangga.

Jika melihat rincian per desa, persentase rumah tangga yang menguasai bangunan rumah sederhana tertinggi adalah Desa Paya Dua yakni 310 rumah tangga, kemudian pada urutan kedua adalah Desa Buket Kuta yang menguasai bangunan rumah sederhana sebanyak 231 rumah tangga, sedangkan urutan ketiga adalah Desa Gampong Keude sebanyak 198 rumah tangga.

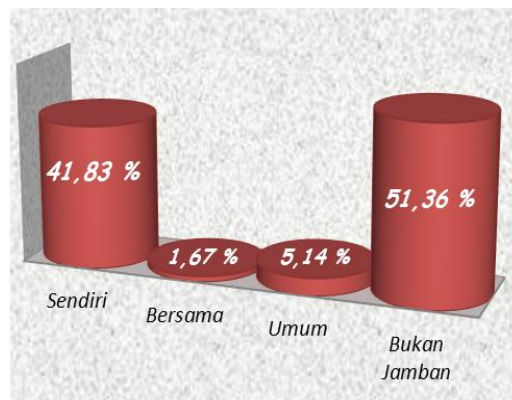
Dari data grafik disamping dapat dilihat masih besarnya persentase rumah tangga yang belum menggunakan jamban yaitu sebesar 51,36 persen, dan rumah tangga yang sudah menggunakan jamban sendiri sebanyak 41,83 persen. Hal ini dominan di kecamatan Peudawa. Rumah tangga yang tidak menggunakan fasilitas jamban merupakan rumah tangga yang menggunakan lahan kebun sekeliling atau sungai untuk fasilitas buang air besar.

Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Bangunan Rumah di Kecamatan Peudawa, 2014



Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

Persentase Rumah Tangga berdasarkan Penggunaan Jamban di Kecamatan Peudawa, 2014



Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

INFRASTRUKTUR SOSIAL 7

Statistik Infrastruktur Sosial di Kecamatan Peudawa, 2014

Bidang	2014
Keagamaan	
Jumlah Masjid	8
Jumlah Meunasah	19
Olah Raga	
Jumlah Perkumpulan	
Sepak Bola	10
Volly Ball	6
Bulu Tangkis	1
Jumlah Lapangan	
Sepak Bola	3
Volly Ball	7
Penerangan Jalan	
Ada	11
Tidak Ada	6

Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015

TAHUKAH ANDA...!!!!

Dari 17 Desa yang ada di Kecamatan Peudawa, hanya 11 desa yang sudah memiliki sarana penerangan jalan

Sarana ibadah, olahraga, dan penerangan jalan merupakan beberapa contoh sarana/ infrastruktur sosial. Pada tahun 2014, tercatat ada 8 unit masjid dan 19 Meunasah di Kecamatan Peudawa. Dari segi jumlah terlihat bahwa tidak semua desa di Kecamatan Peudawa memiliki masjid. Sementara itu untuk Meunasah sudah semua desa memiliki meunasah, bahkan di Desa Buket Kuta ada 4 unit Meunasah.

Dari sarana olahraga, pada tahun 2014 di Kecamatan Peudawa hanya tersedia sarana olahraga sepak bola dan bola volly dengan jumlah sarana berupa lapangan sepak bola sebanyak 3 lapangan dan untuk bola volly ada sebanyak 7 lapangan. Bila dilihat dari segi perkumpulan sendiri ada sebanyak 10 perkumpulan olah raga sepak bola, 6 perkumpulan olahraga bola volly dan 1 tim Bulu Tangkis di Desa Asan Ramphak.

Sementara itu, untuk sarana penerangan jalan umum atau lampu jalan, dari 17 desa yang ada di Kecamatan Peudawa, hanya 11 desa yang sudah memiliki sarana penerangan jalan atau lampu jalan yang statusnya dari PLN. Sementara 6 desa lainnya belum tersedia sarana penerangan jalan atau lampu jalan.

Sekitar 4,65 persen atau 40 hektar sawah di Kecamatan Peudawa yang sudah pengairannya menggunakan irigasi sederhana.

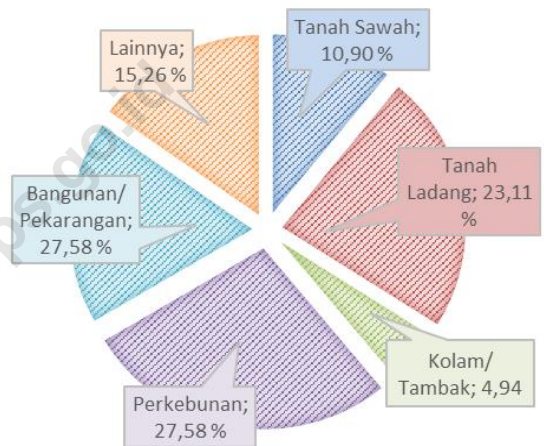
PERTANIAN 8

Pemanfaatan lahan suatu wilayah sangatlah beragam, ada yang digunakan sebagai lahan pertanian, perumahan/ bangunan, pertokoan/ sarana ekonomi, atau bahkan ada yang belum dimanfaatkan.

Pada tahun 2014 diperkirakan luas lahan di Kecamatan Peudawa yang digunakan sebagai lahan pertanian diperkirakan mencapai 66,53 persen atau sekitar 5.249 hektar. Lahan pertanian tersebut terdiri dari sawah, perkebunan, ladang, maupun tambak. Dan dari grafik di samping terlihat bahwa jenis lahan pertanian mayoritas di Kecamatan Peudawa adalah lahan Perkebunan yang mencapai 2.176 hektar atau 27,58 persen dari luas lahan pertanian. Kemudian ladang ada seluas 1.823 hektar atau 23,11 persen, lahan sawah ada seluas 860 hektar atau 10,90 persen, serta yang dipergunakan untuk kolam / tambak seluas 390 hektar atau 4,94 persen dari luas lahan pertanian. Sedangkan 33,47 persen atau 2.641 hektar lahan lainnya dipergunakan untuk pekarangan / bangunan dan lahan lainnya.

Bila dipersentasekan pengairan untuk sawah di Kecamatan Peudawa, sekitar 95,35 persen atau 820 hektar masih tadah hujan dan 4,65 persen atau 40 hektar yang sudah menggunakan sistim irigasi sederhana yaitu di Desa Buket Kuta.

Persentase Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Peudawa, 2014



Sumber :Kecamatan Peudawa Dalam Angka 2015



Sawah di Desa Buket Kuta Kecamatan Peudawa

Perbandingan Wilayah dan Penduduk Kecamatan Peureulak Barat, Peudawa dan, Idi Timur, 2014

Indikator	Peureulak Barat	Peudawa	Idi Timur
Luas Wilayah (Km2)	92,30	78,90	55,15
Jumlah Desa	15	17	13
Jumlah Dusun	45	53	39
Jumlah Mukim	2	1	2
Jumlah Penduduk (Jiwa)	15108	11357	5752
Jumlah Rumah Tangga	3267	2492	1315
Kepadatan (Jiwa/Km2)	163	143	104
Rata - rata ART (jiwa)	4	4	4
Rasio Jenis Kelamin	96	101	95

Sumber :Aceh Timur DalamAngka 2015

Luas wilayah Kecamatan Peudawa adalah 78,90 km² atau 1,31 persen dari luas Kabupaten Aceh Timur, lebih luas dibandingkan dengan Kecamatan Idi Timur yang luasnya 55,15 km² atau 0,91 persen dari luas wilayah Kabupaten Aceh Timur. Namun demikian lebih kecil bila dibandingkan dengan Kecamatan Peureulak Barat yang luas wilayahnya adalah 92,30 km² atau 1,51 persen dari luas Kabupaten Aceh Timur yang seluas 6.040,60 km². Bila dilihat dari segi jumlah mukim, desa, dan dusun,

Kecamatan Peudawa merupakan kecamatan yang paling sedikit jumlah mukim yaitu 1 mukim. Dibandingkan dengan Kecamatan Peureulak Barat dan Idi Timur, Kecamatan Peudawa memiliki jumlah dusun yang paling banyak yaitu 53 Dusun. Sementara bila dilihat pada tabel diatas dari segi jumlah desa Kecamatan Peudawa memiliki lebih banyak desa yaitu 17 desa bila dibandingkan dengan Kecamatan Peureulak Barat yang hanya 15 desa dan Kecamatan Idi Timur 13 desa saja.

Pada Tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Peudawa mencapai 11.357 jiwa, relatif lebih banyak dibandingkan dengan Kecamatan Idi Timur yang hanya 5.752 jiwa. Sementara itu jika dibandingkan dengan Kecamatan Peureulak Barat yang jumlah penduduknya mencapai 15.108 jiwa, maka jumlah penduduk Kecamatan Idi Timur lebih sedikit. Bila dilihat pada Tahun 2013 jumlah penduduk di Kecamatan Peureulak Barat juga lebih banyak yaitu 15.038 jiwa bila dibandingkan dengan Kecamatan Peudawa dan Kecamatan Idi Timur.

Dari segi kepadatan penduduk, Kecamatan Peudawa lebih besar kepadatannya dibandingkan dengan Kecamatan Idi Timur, namun lebih kecil dibandingkan Kecamatan Peureulak Barat. Hal tersebut bersesuaian dengan jumlah penduduk dan luas wilayah antara ke tiga kecamatan ini. Kecamatan Peudawa memiliki kepadatan penduduk 143 jiwa / km², sementara Idi Timur 104 jiwa / km².

**Perbandingan Penduduk, Tahun 2013
dan 2014**

Kecamatan	2013	2014
Peureulak Barat	14,773	15,108
Peudawa	11,107	11,357
Idi Timur	5,625	5,752

Sumber : Aceh Timur Dalam Angka 2015

Namun bila dibandingkan dengan Kecamatan Peudawa dan Idi Timur Kecamatan Peureulak Barat memiliki kepadatan terbesar yaitu 163 jiwa / km².

Bila dilihat Rasio jenis kelamin atau *sex ratio* bila dibandingkan antara Kecamatan Peureulak Barat Kecamatan Peudawa dan Kecamatan Idi Timur, maka Kecamatan Peudawa yang memiliki angka *sex ratio* yang melebihi 100 yaitu 101.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN ACEH TIMUR

Jl. Banda Aceh - Medan Km 373 - Idi

website : acehtimurkab.bps.go.id email : bps1105@bps.go.id